

Edukasi Kesehatan Tentang Covid-19 Dengan Kegiatan Aksi Sosial Di Desa Binaan Huta III Tanjung Pasir Kecamatan Tanah Jawa

Riska Wani Eka Putri Perangin-Angin¹, Azis Mangara², Maria Jan Clara³

Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Indonesia

Corresponding Author: ✉ riskawani07@gmail.com

ABSTRACT

Virus Corona (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyebar secara droplet dan menyerang sistem pernapasan secara cepat. Laju penularan di Indonesia juga masih diatas 5% melebihi stardart WHO yaitu kurang dari 5%. Hal ini bias disebabkan oleh pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid 19 yang belum sepenuhnya tepat. Salah satu upaya untuk mengatasi hal ini adalah dengan penguatan informasi melalui program edukasi kesehatan pencegahan covid 19. Pelaksanaan edukasi kesehatan ini dilakukan secara langsung saat kegiatan sosial di desabinaan huta III tanjung pasir Kecamatan tanah jawa dengan memperhatikan protocol kesehatan secara ketat. Setelah dilaksanakan kegiatan edukasi kesehatan didapatkan sebagianbesar masyarakat (71,4%) memiliki pengetahuan yang baik. Hasil lain juga menunjukkan tingkat pengetahuan yang kurang menurun menjadi 17,5% dariangka 24,5%. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan tentangCovid 19 efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat dalam pencegahanCovid 19. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlu dimasifkan pemberian edukasi kesehatan dalam upaya pencegahan covid 19 sehingga perilaku masyarakat akan positif sehingga laju penularan Covid 19 bisa dibawah standart yang telah ditetapkan oleh WHO.

Keywords

Covid-19, Aksi Sosial, Edukasi Kesehatan

PENDAHULUAN

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus inidi sebut COVID-19. Virus Corona dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Severe acuterespiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular kemandusia. Kelompo krentan yang terjangkit virus corona-19 yaitubayi, anak-anak, lansia, ibuhamil, maupun ibu menyusui, memiliki kondisi penyerta seperti gangguan ginjal atau gangguan jantung, dan orang dengan imun yang rendah (Ausrianti et al., 2020).

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu > 38°C), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak yang berat, fatigue, mialgia, gejala gastro intestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat kondisi bias memburuk secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020).

Prevalensi COVID-19 secara global 113.695.296 kasus dengan mortalitas akibat COVID-19 adalah 2.526.007 (WHO, 2021). Kemenkes RI (2021) menunjukkan prevalensi COVID-19 secara nasional pertanggal 14 Februari 2021 sebanyak 159.012 atau 13,06% kasus aktif dengan tambahan kasus baru sebanyak 6.765 kasus, sebanyak 1.025.273 atau 84,21% kasus sembuh, sebanyak 33.183 atau 2,73% kasus meninggal. Jumlah total kasus di Jawa Timur sebanyak 129.800 kasus orang terkonfirmasi positif dan suspect 8.305 orang dengan persentase pasien positif yang sembuh 90,27%, dirawat 2,68%, dan meninggal 7,05%. Menurut (Hardiant, 2021) 63,1% memiliki pengetahuan yang kurang baik dan 65,5% memiliki perilaku pencegahan penularan COVID 19 dalam kategori kurang baik.

Di Jawa Timur sebagian besar ibu hamil 49,1% memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (Ratih Mega Septiasari, 2021). Pengetahuan diperoleh dari pengalaman individu sendiri atau pengalaman orang lain. Pengetahuan menyebabkan seseorang memperoleh informasi tambahan melalui penggunaan akal sehat (Lawrance Green dalam Soekidjo Notoatmodjo, 2012). Oleh karena itu diperlukan strategi yang baik dalam pemberian edukasi kesehatan dalam upaya pencegahan covid 19, sehingga angka kejadian Covid 19 bisa ditekan seminimal mungkin.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi kesehatan tentang Covid -19 ini dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat serta melakukan kegiatan aksi sosial di Desa Binaan Huta III Tanjung Pasir Kecamatan Tanah Jawa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021. Kegiatan pada tanggal 14 Desember 2020 meliputi koordinasi dengan lahan dan pihak yang terkait. Kegiatan edukasi kesehatan tentang Covid -19 dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2020. Kegiatan yang

dilakukan sebelum pemberian edukasi kesehatan adalah pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan serta mengikuti kegiatan aksi sosial. Setelah mengikuti edukasi kesehatan masyarakat diminta kembali untuk mengisi lembar post test. Alat ukur yang digunakan adalah instrumen yang dikembangkan penulis dari panduan pencegahan Covid -19 dari Kemenkes RI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar dengan memperhatikan protocol kesehatan meliputi pelaksanaan di ruang terbuka di balai Kecamatan Tanah Jawa, adanya sarana cuci tangan dengan sabundan air mengalir, memastikan semua peserta menggunakan masker, pengecekan suhu serta mengatur jarak tempat duduk peserta. Edukasi kesehatan yang diberikan difokuskan tentang 3M meliputi memakai masker, cuci tangan yang benar dengan sabundan air yang mengalir atau etika tidak ada air maka bias dengan penggunaan desinfektan, dan menjaga jarak. Media yang digunakan adalah materi dalam bentuk powerpoint serta leaflet. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai perubahan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19. Hasil dari pemberian kuesioner pengetahuan menunjukkan terdapat perubahan tingkat pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi kesehatan

Tabel 1
Perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah pemberian edukasi pencegahan Covid-19

Tingkat Pengetahuan	Pre Test (%)	Post Test (%)
Baik	50,2	71,4
Cukup	25,3	11,1
Kurang	24,5	17,5
Total	100,0	100,0

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini, berjalan dengan lancar dan masyarakat pun sangat antusias terhadap pemberian edukasi. Harapan besar dari bapak lurah dan masyarakat Program Edukasi kesehatan kepada Masyarakat dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang samamaupun di lokasi yang berbeda

sebagai periode penting untuk meningkatkan kedisiplinan Masyarakat dalam menerapkan PHBS di lingkungan.

Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Binaan Huta III Tanjung Pasir Kecamatan Tanah Jawa dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2016). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Pusdik SDM Kesehatan
- Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59-64. <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.101>
- Azwar, S. (2011). Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar.
- Hardiant, E. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku. 1(1), 47-55
- Kemendes RI. (2020). Protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (covid-19).